

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum BMT Robbani Kaliwungu**

##### **4.1.1. Sejarah Berdirinya BMT Robbani Kaliwungu<sup>1</sup>**

BMT Robbani Kaliwungu terletak di Jalan Sekopek Kidul RT. 2 RW. VIII Desa Plantaran Kaliwungu Kabupaten Kendal.

Adapun secara geografis batas-batas BMT Robbani adalah:

1. Sebelah Utara : Desa Sarirejo
2. Sebelah Timur : Desa Krajan Kulon
3. Sebelah Selatan : Desa Magelung
4. Sebelah Barat : Desa Sukomulyo

BMT Robbani Kaliwungu yang letaknya berdekatan dengan Pasar Gladak dan Pasar Pagi ini, merupakan salah satu BMT yang dijadikan pusat kegiatan ekonomi yang cukup dikenal di Kecamatan Kaliwungu.

BMT Robbani Kaliwungu didirikan untuk memajukan kemandirian masyarakat Kaliwungu dengan meningkatkan ekonomi masyarakat kecil sebagai sasaran utamanya. Sebagai salah satu lembaga keuangan yang berbasis syariah, BMT Robbani Kaliwungu dibentuk dengan upaya untuk memberikan kebutuhan pasar yang berkesinambungan pada pengusaha kecil sesuai dengan prinsip syariah.

---

<sup>1</sup> Dokumen BMT Robbani Kaliwungu dalam bentuk *Soft Copy*

Ketika BMT Robbani Kaliwungu didirikan, banyak pengusaha kecil yang mengalami kesulitan untuk memperoleh jasa simpan pinjam. Sementara itu, kondisi perekonomian di Indonesia masih mengalami kondisi yang tidak menentu. Hal ini ditandai dengan tingkat bunga yang tinggi serta syarat administrasi yang sangat rumit sehingga para pengusaha kecil tidak berani untuk meminjam modal di bank.

Hal tersebut membuat BMT Robbani Kaliwungu tergerak untuk berdiri dan mengabdikan kepada masyarakat kecil dalam bidang perekonomian dan sosial yaitu dengan menguntungkan kedua belah pihak dengan prinsip dasar bagi hasil, bukan atas dasar bunga.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada tanggal 19 Desember 1998 didirikanlah lembaga keuangan syariah yang diberi nama *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Robbani Kaliwungu dengan badan hukum No. BH. 003/BH/KDK. 11-2/XII/1998 yang diprakarsai oleh bapak Junaidi Abdillah dan bapak Hadi Waluyo.

Pada awal berdirinya, BMT Robbani Kaliwungu bisa merekrut 74 anggota, adapun hingga sekarang tahun 2011, telah mengalami perkembangan dengan jumlah sebanyak 2100 anggota. Namun, seiring dengan lajunya perekonomian, hingga sekarang ini anggota BMT Robbani Kaliwungu yang aktif kurang lebih 447 anggota.

#### 4.1.2. Dasar Penggerak BMT Robbani Kaliwungu

Sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah, BMT Robbani Kaliwungu memiliki tiga konsep yang dijadikan sebagai dasar penggerak sehingga seluruh komponen dan sumber daya yang ada senantiasa bekerja hanya untuk *mardhatillah*. Tiga konsep dasar penggerak tersebut, diantaranya:

##### a. Profit

Kegiatan bisnis yang berlandaskan ekonomi religius senantiasa mengedepankan misi profesionalisme kinerja SDM untuk mencapai profit yang optimal berlandaskan nilai-nilai *sunatullah* sehingga keberhasilan akan dipandang sebagai keberhasilan yang hakiki.

Firman Allah dalam Alqur'an surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan katakanlah, “bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”<sup>2</sup>

##### b. Dakwah

Tujuan pengembangan ekonomi Islam melalui BMT Robbani Kaliwungu adalah dakwah *iqtishadiyah* (dakwah melalui jalur

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 203.

ekonomi), sehingga salah satu pendukung dari dakwah ini adalah *profit* (hasil) dari kegiatan ekonomi sehingga profit dan dakwah merupakan komponen yang paling mendukung.

Firman Allah dalam Alqur'an surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada diantara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”<sup>3</sup>

#### c. Sosial

Kesenjangan sosial yang terjadi di Indonesia disebabkan karena tidak adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban antara *muzakki* dan *mustahiq*, sehingga hak-hak *dhuafa* tidak tersalurkan. Di samping melakukan kegiatan bisnis yang berorientasi profit, BMT Robbani Kaliwungu juga menyalurkan zakat maal dari *muzakki* kepada *mustahiq*. Hal ini dimaksudkan untuk menyikapi kesenjangan sosial yang terjadi.

Firman Allah dalam Alqur'an surat Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

<sup>3</sup> *Ibid.* h. 63.

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.*<sup>4</sup>

#### **4.1.3. Tujuan dan Fungsi BMT Robbani Kaliwungu**

Adapun tujuan yang dikehendaki dengan berdirinya BMT Robbani Kaliwungu diantaranya:

1. Untuk memperkuat kemandirian anggota dan masyarakat secara *marginal*.
2. Meningkatkan kesadaran dan kualitas sumber daya manusia serta kecerdasan dan keadilan sosial.

Adapun fungsi BMT Robbani Kaliwungu diantaranya:

1. Turut memperjuangkan perubahan tata ekonomi secara adil.
2. Pendukung, penguat, pemberdaya dan fasilitator dalam mengembangkan kepentingan masyarakat *marginal* untuk meningkatkan sumberdaya manusia.
3. Membangun posisi tawar menawar melalui kerja sama dengan berbagai pihak.

#### **4.1.4. Visi dan Misi BMT Robbani Kaliwungu**

Sebagai lembaga perekonomian yang berbasis syariah, BMT Robbani Kaliwungu mempunyai visi dan misi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

---

<sup>4</sup> *Ibid.* h. 394.

#### 1. Visi BMT Robbani Kaliwungu

- Meningkatkan kualitas ibadah anggota, sehingga mampu berperan sebagai wakil pengabdian Allah.
- Memakmurkan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

#### 2. Misi BMT Robbani Kaliwungu

Membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran, berkelanjutan, serta makmur maju berkeadilan berdasarkan syari'at dan ridho Allah SWT.

#### **4.1.5. Program Kerja BMT Robbani Kaliwungu**

Setiap organisasi baik dalam bidang jasa ataupun barang biasanya mempunyai program kerja. Seperti halnya BMT Robbani Kaliwungu juga mempunyai program kerja, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan manajemen operasional BMT Robbani Kaliwungu
2. Pengadaan atau melengkapi sarana dan prasarana kerja
3. Pengembangan pasar
4. Pengembangan kinerja penyertaan modal
5. Penelitian, pengembangan dan perekayasaan teknologi tanpa bunga

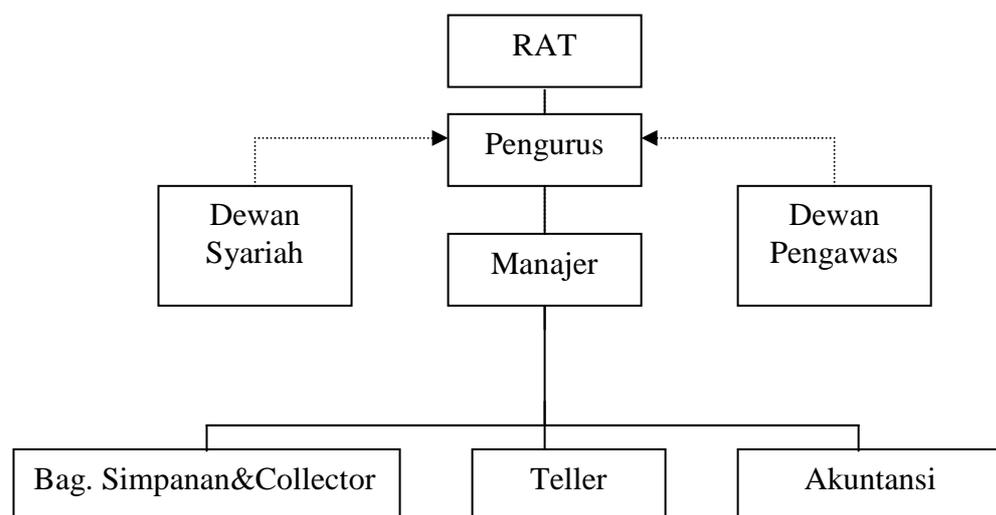
6. Memfasilitasi bantuan teknis sesuai dengan permasalahan yang dihadapi
7. Pengembangan sumberdaya manusia dalam bidang keahlian
8. Pendidikan dan penyuluhan

#### 4.1.6. Struktur Organisasi BMT Robbani Kaliwungu

Untuk memperlancar tugas-tugasnya, maka sebuah lembaga atau organisasi memerlukan struktur yang mendeskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh personil yang ada dalam lembaga atau organisasi tersebut. Adapun BMT Robbani Kaliwungu mempunyai struktur organisasi yang jelas. Berikut ini adalah struktur organisasi BMT Robbani Kaliwungu.<sup>5</sup>

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BMT Robbani Kaliwungu



*Sumber: BMT Robbani Kaliwungu*

<sup>5</sup> Dokumen BMT Robbani Kaliwungu.

Sesuai dengan susunan gambar 4.1, struktur dalam BMT

Robbani Kaliwungu diantaranya:

RAT : Seluruh anggota dan pengurus

Pengurus : Ketua : HM. Arkham. ST

Sekretaris : Kusnadi

Bendahara : Hj. Nur Khasanah

Dewan Syariah : Maqfiyudin, S.Ag

Dewan Pengawas Syariah : Ketua : Sugiri, S.Ag

Sekretaris : Khairil Anwar

Anggota : H. Muzamil

Manager : Asmu'i

Bag. Simpanan dan Collector : 1. Abu Mansur

2. Joko Maryono

3. Maesaroh

Akuntansi : Umiyati, Amd

Teller : Sri Daryanti

Adapun tugas dan wewenang dari struktur organisasi BMT

Robbani Kaliwungu adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. RAT

2. Pengurus

- Bersama dewan syariah dan dewan pengawas melakukan koordinasi

---

<sup>6</sup> Dokumen BMT Robbani Kaliwungu

### 3. Dewan Syariah

- Memberikan arahan-arahan dan masukan-masukan kepada BMT Robbani Kaliwungu
- Memantau dan menyetujui produk-produk baru

### 4. Dewan Pengawas

- Melakukan pengawasan secara tidak langsung
- Melakukan koordinasi dengan pengurus

### 5. Manager

- Memimpin organisasi dan bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan BMT Robbani Kaliwungu
- Mengevaluasi dan memutuskan setiap permohonan dan pembiayaan
- Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pengambilan pembiayaan
- Menandatangani perjanjian pembiayaan
- Menandatangani buku tabungan dan sertifikat simpanan berjangka
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelola BMT Robbani kepada pengurus LM3 dan Departemen Koperasi (Depkop)

### 6. Bagian Simpanan & Collector

- Mencari orang baru untuk menjadi anggota BMT Robbani Kaliwungu.

## 7. Accounting

- Bertanggung jawab atas seluruh administrasi kegiatan BMT Robbani Kaliwungu
- Menyetujui setiap permohonan pembiayaan untuk selanjutnya di evaluasi dan diputuskan oleh manajer
- Membuat buku tabungan dan sertifikat simpanan berjangka
- Melakukan penagihan tunggakan pembiayaan
- Membuat laporan keuangan bulanan dalam bentuk neraca dan laporan sisa hasil usaha
- Membuat laporan-laporan lain sesuai dengan kebutuhan
- Melakukan pembukuan atas asset dan omzet BMT Robbani Kaliwungu

## 8. Teller

- Bertanggung jawab terhadap keluar masuknya uang kas
- Menerima dan membayarkan uang atas seluruh transaksi BMT Robbani Kaliwungu berdasarkan buku-buku yang sah.
- Mengelola kas beserta manajer mencatat seluruh transaksi keluar masuknya uang kas kedalam formulir atau buku yang telah disediakan

### **4.1.7. Keanggotaan BMT Robbani Kaliwungu**

Anggota BMT Robbani adalah LM3 (Lembaga yang Mandiri dan Mengakar di Masyarakat) yang bersangkutan. Adapun hak dan kewajiban anggota diputuskan dalam rapat anggota.

Sedangkan usaha-usaha yang dipinjami oleh BMT Robbani Kaliwungu diantaranya:<sup>7</sup>

1. Pedagang, seperti toko kelontong, warung makan, pedagang keliling, pedagang pasar dan sebagainya.
2. Industri kecil, seperti pembuatan kerupuk, tahu tempe, batu bata, dan konveksi.
3. Petani palawija
4. Jasa, seperti fotokopi dan sablon

#### **4.1.8. Produk-produk BMT Robbani Kaliwungu**

Dalam operasionalnya BMT Robbani Kaliwungu menawarkan berbagai produk, diantaranya:<sup>8</sup>

1. BISMILLAH

Simpanan yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu oleh anggotanya.

2. SIMPATRI (Simpanan Idul Fitri)

Simpanan yang pegambilannya pada saat menjelang hari raya.

3. SIMPEND (Simpanan Pendidikan)

Simpanan untuk biaya pendidikan..

4. SIQAH (Simpanan Aqiqah)

Simpanan yang pengambilannya pada saat anggota akan melaksanakan aqiqah.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Asmu'i (Manajer) BMT Robbani Kaliwungu pada tanggal 20 Maret 2011

<sup>8</sup> Dokumen BMT Robbani Kaliwungu

#### 5. Simpanan Haji

Simpanan yang dilakukan untuk membayar ongkos naik haji atau umroh.

#### 6. SIMJANG (Simpanan Berjangka)

Simpanan istimewa ini ditujukan kepada masyarakat umum yang ingin menginvestasikan dananya untuk kemajuan perekonomian umat. Dengan jangka waktu simpanan: simpanan harian, simpanan berjangka satu bulan, simpanan berjangka tiga bulan, simpanan berjangka enam bulan, dan simpanan berjangka satu tahun.

#### **4.1.9. Operasional BMT Robbani Kaliwungu**

Secara umum, operasional BMT Rabbani Kaliwungu dibedakan menjadi dua, yaitu:<sup>9</sup>

##### **a. Baitul Maal**

BMT Rabbani menampung dan menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) melalui program:

##### 1. Bea Siswa

Pemberian beasiswa ini diberikan kepada SD dan MI wilayah kecamatan Kaliwungu setiap tahun ajaran baru yang memiliki prestasi belajar atau yang mendapatkan peringkat satu sampai tiga sebagai upaya pengembangan terhadap dunia pendidikan.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Asmu'i (Manajer BMT Robbani Kaliwungu) pada tanggal 20 Maret 2011

## 2. Sumbangan Sosial

Dana sumbangan sosial ini diberikan untuk mengadakan perayaan hari-hari besar Islam, seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj untuk sumbangan hari raya Idhul Adha, untuk memperingati hari kemerdekaan, untuk membuat spanduk, pembuatan brosur yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik SLTP, maupun SLTA di wilayah Kecamatan Kaliwungu yang mengajukan permohonan ke BMT Robbani.

## 3. Pengembangan Ekonomi Produktif

Dalam upaya pengembangan ekonomi produktif, BMT Robbani sebagai 'amil mendorong dan mengarahkan kepada mustahiq untuk membuka usaha yang layak, dan apabila usahanya tidak berkembang maka pihak 'amil BMT memberikan motivasi dan menemukan langkah-langkah pengembangannya dengan cara melakukan bimbingan dan penyuluhan serta melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan sebagai upaya untuk menjaga agar usahanya tetap berjalan dan berkembang serta mengamankan dana zakat dan mustahiq bertanggung jawab terhadap segala keputusan bisnis dan perilaku sosialnya.

### **b. Baitut Tamwil**

Kegiatan berupa simpanan dan pembiayaan menurut syariat Islam yaitu dengan sistem bagi hasil yang disepakati oleh kedua

belah pihak. Berpijak dari inilah BMT Robbani mengembangkan usaha-usahanya yang akan menarik kepercayaan anggota serta sebagai suatu daya tawar kepada para investor untuk menanamkan usahanya di BMT Robbani Kaliwungu.

#### 1. Pembiayaan *Al Wadiah*

*Al Wadiah* diartikan sebagai titipan (simpanan) dari pihak yang memiliki barang berharga kepada pihak yang dititipi yang harus dijaga dan dikembalikan ketika pihak yang memiliki barang menghendaki. Dalam hal ini, BMT Robbani Kaliwungu melayani pembiayaan dengan melalui penitipan barang (gadai) sesuai akad yang disepakati.

Adapun jenis barang yang dititipkan diantaranya berupa:

##### a. Harta Benda

Harta benda yang dijadikan jaminan dalam pembiayaan ini adalah barang-barang yang memiliki nilai jual seperti emas dan elektronik.

##### b. Dokumen

Dokumen dan surat-surat berharga yang memiliki nilai jual bisa dijadikan jaminan dalam pembiayaan seperti BPKB, sertifikat tanah, dan lain sebagainya.

## 2. Pembiayaan *Mudharabah*

Merupakan akad kerjasama untuk melakukan usaha antara BMT Rabbani Kaliwungu dengan anggota, di mana salah satu pihak ada yang berfungsi sebagai *shahibul maal* (penyedia dana) dan pihak yang lain sebagai *mudharib* (pengelola).

Pembiayaan *mudharabah* pada BMT Robbani Kaliwungu diantaranya dengan mengadakan:

- a) Peminjaman modal kerja
- b) Mencari mitra sebagai pengelola usaha BMT Robbani Kaliwungu

Adapun syarat pembiayaan ini:

- a) Modal
  - Dinyatakan dalam nominal yang jelas
  - Dibayar secara tunai
  - Langsung diserahkan kepada *mudharib* untuk segera mulai usaha
- b) Bagi Hasil Usaha
  - Keuntungan dibagikan dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad.
  - Pembagian keuntungan dilakukan setelah *mudharib* mengembalikan seluruh atau sebagian modal kepada *shahibul maal*.

c) Resiko Usaha

- Bila terjadi kerugian maka seluruh kerugian akan ditanggung oleh *shahibul maal* dan *mudharib* tidak mendapat keuntungan atas usaha yang dilakukan
- Untuk memperkecil resiko terjadinya kerugian, *shahibul maal* memberikan persyaratan kepada *mudharib* dalam menjalankan usaha dan sesuai yang disepakati.

3. Pembiayaan *Musyarakah*

Merupakan akad kerjasama antara BMT Robbani Kaliwungu dengan anggota, dengan menyertakan modal usahanya masing-masing. Adapun masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta, mewakilkan, membatalkan haknya dalam pelaksanaan usaha tersebut. Keuntungan hasil usaha ini dibagi menurut perhitungan proporsi modal sesuai kesepakatan. Jika terjadi kerugian, masing-masing pihak hanya berkewajiban sebatas jumlah modal yang disertakan.

Dalam hal ini, BMT Robbani Kaliwungu mengadakan program usaha sebagai berikut:

- Pembiayaan proyek usaha
- Investasi saham BMT Robbani Kaliwungu kepada suatu proyek usaha yang di ajukan oleh pengusaha

#### 4. Pembiayaan *Murabahah*

Merupakan pembiayaan dengan sistem jual beli. Dalam pelaksanaannya BMT Robbani Kaliwungu mengangkat anggota sebagai agen yang diberi kuasa untuk melakukan pembelian barang sesuai yang dibutuhkan anggota tersebut atas nama BMT Robbani Kaliwungu. Kemudian BMT Robbani Kaliwungu bertindak sebagai penjual kepada anggota tersebut. Adapun harga jual kepada anggota tersebut adalah sebesar harga beli barang ditambah margin yang disepakati antara BMT Robbani Kaliwungu dan anggota tersebut.

Adapun pembiayaan *murabahah* digunakan sebagai berikut:

- Untuk usaha yang produktif seperti untuk keperluan modal kerja dan pembelian sarana usaha.
- Diprioritaskan untuk sektor perdagangan, pertanian, industri rumah tangga, serta jasa.

Dalam hal ini, cara pembayaran dilakukan dengan angsuran mingguan, sedangkan jangka waktu pembayaran adalah 10 sampai 20 minggu.

Untuk memperoleh pembiayaan, BMT Robbani Kaliwungu memberi syarat-syarat diantaranya:

- 1) Anggota BMT Robbani Kaliwungu yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Kaliwungu.
- 2) Mempunyai usaha dan penghasilan
- 3) Mempunyai tabungan aktif di BMT Robbani Kaliwungu

Adapun dalam pembiayaan ini, BMT Robbani Kaliwungu meminta jaminan, yaitu:

- 1) Jaminan utama adalah jaminan yang dibiayai
- 2) Jaminan tambahan, bila diperlukan, seperti surat tanah, BPKB Kendaraan bermotor yang pembuatannya di atas tahun 2000

#### 5. Pembiayaan *Qardhul Hasan*

Merupakan pembiayaan kebajikan yang bersifat sosial dan non komersial yang diberikan kepada anggota. Anggota tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman ditambah biaya administrasi.

#### **4.1.9. Perkembangan BMT Robbani Kaliwungu**

Pada 6 bulan pertama sebesar 74 juta, 2 bulan kemudian omzet menurun menjadi Rp 68 juta, 4 bulan terakhir omzet usaha anggota meningkat sebesar Rp 92 juta

Tabel. 4.1

Perkembangan Omzet BMT Robbani Kaliwungu

No	Bulan	Omzet Rp
1	Mar-09	74,000,000.00
2	Apr-09	74,000,000.00
3	Mei-09	74,000,000.00
4	Jun-09	74,000,000.00
5	Jul-09	74,000,000.00
6	Agu-09	74,000,000.00
7	Sep-09	68,000,000.00
8	Okt-09	68,000,000.00
9	Nop-09	92,000,000.00
10	Des-09	92,000,000.00
11	Jan-10	92,000,000.00
12	Feb-10	92,000,000.00
<b>Total</b>		<b>948,000,000.00</b>

*Sumber: BMT Robbani Kaliwungu*

### **Diskripsi Responden**

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden, maka diperlukan karakteristik responden, diantaranya:

#### 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden jenis kelamin laki-laki. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel.

**Tabel 4.2**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-laki	34	41 %
Perempuan	48	59 %
Total	82	100 %

*Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2011*

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 34 atau 41 % sedangkan untuk responden jenis kelamin perempuan berjumlah 48 atau 59 % dari keseluruhan responden yang berjumlah 82.

## 2. Berdasarkan Jenis Umur

Berdasarkan tingkat umur, paling tinggi adalah responden berumur 36-45 tahun.

**Tabel 4.3**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persen
12-25 th	7	8,5 %
26-35 th	23	28 %
36-45 th	39	47,6 %
46-55 th	12	14,6 %
56-65 th	1	1,2 %
Total	82	100 %

*Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2011*

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden yang berumur 16-25 tahun berjumlah 7 atau 8,5 %, umur 26-35 tahun berjumlah 23 atau 28 %, umur 36-45 tahun berjumlah 39 atau 47,6 %, umur 46-55 tahun berjumlah 12 atau 14,6 %, sedangkan umur 56-66 tahun berjumlah 1 atau 1,2 % dari keseluruhan responden yang berjumlah 82.

## 3. Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan, rata-rata yang memutuskan menjadi anggota di BMT Robbani Kaliwungu adalah pedagang.

**Tabel 4.4**  
Karakteristik responden berdasarkan Jenis Pekerjaan

Umur	Jumlah	Persen
Guru	4	4,9 %
Pedagang	62	75,6 %
Industri Kecil	9	11,0 %
Karyawan	6	7,3 %
Mahasiswa	1	1,2 %
Total	82	100 %

*Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2011*

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa responden yang memutuskan menjadi anggota di BMT Robbani Kaliwungu dengan pekerjaan sebagai guru adalah 4 atau 4,9 %, pedagang adalah 62 atau 75,6 %, industri kecil adalah 9 atau 11 %, Karyawan adalah 6 atau 7,3 %, dan mahasiswa adalah 1 atau 1,2 % dari keseluruhan responden yang berjumlah 82.

### **4.3. Analisis Data**

Dalam analisis kuantitatif ini, penulis menggunakan program SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas, dan untuk mengukur pengaruh strategi *Marketing Mix* dan Motivasi Menjalankan Agama terhadap Keputusan Menjadi Anggota di BMT Robbani Kaliwungu.

#### **4.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel-variabel penelitian, apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak. Apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi sifat valid dan reliabel, maka dikatakan baik dan atau sebaliknya. Untuk mengetahui sifat instrumen valid dan reliabel maka dilakukan penghitungan uji validitas dan uji reliabilitas, diantaranya:

##### **4.3.1.1. Analisis Uji Validitas**

Untuk mengetahui soal valid dan tidak valid dapat dilihat nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan tabel *corelation produk moment* untuk dk (Derajat Kebebasan) =  $n-1 = 82-1$

= 81 untuk alpha 5% adalah 0,220. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid dan sebaliknya.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel *Marketing Mix***

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	77,52	47,166	,497	.	,859
Soal_2	77,94	46,848	,450	.	,860
Soal_3	78,15	48,176	,301	.	,865
Soal_4	78,10	46,287	,519	.	,858
Soal_5	78,04	47,394	,400	.	,862
Soal_6	78,01	46,506	,518	.	,858
Soal_7	77,38	46,312	,450	.	,860
Soal_8	77,82	45,361	,646	.	,854
Soal_9	77,84	47,863	,341	.	,864
Soal_10	78,46	47,116	,309	.	,867
Soal_11	77,76	44,705	,594	.	,855
Soal_12	77,72	46,229	,515	.	,858
Soal_13	78,05	44,565	,475	.	,860
Soal_14	78,28	48,476	,251	.	,867
Soal_15	77,78	47,038	,504	.	,859
Soal_16	77,74	48,390	,286	.	,866
Soal_17	77,60	46,639	,543	.	,858
Soal_18	77,66	45,092	,626	.	,854
Soal_19	77,93	45,797	,545	.	,857
Soal_20	77,55	48,917	,228	.	,867
Soal_21	77,56	46,521	,584	.	,856

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

Pada tabel 4.5 di atas dapat dilihat nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Hasil tiap-tiap soal tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jadi semua soal dapat dinyatakan valid.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Menjalankan Agama**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	29,37	14,013	,760	,786	,851
Soal_2	29,41	14,715	,708	,766	,857
Soal_3	29,54	13,585	,758	,704	,850
Soal_4	29,45	14,473	,614	,609	,863
Soal_5	29,22	15,927	,445	,263	,876
Soal_6	29,40	15,355	,428	,317	,880
Soal_7	29,57	14,717	,553	,505	,869
Soal_8	29,49	14,055	,716	,644	,854
Soal_9	29,82	13,756	,617	,547	,865

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Hasil tiap-tiap soal tersebut menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  Jadi semua soal dapat dinyatakan valid.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Keputusan Menjadi Anggota**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	25,87	14,463	,720	,713	,875
Soal_2	25,93	14,958	,742	,735	,875
Soal_3	26,00	14,049	,798	,750	,867
Soal_4	25,90	14,311	,744	,658	,872
Soal_5	25,99	13,864	,750	,632	,871
Soal_6	26,65	14,701	,503	,405	,897
Soal_7	26,21	15,055	,552	,601	,890
Soal_8	26,44	13,632	,650	,640	,883

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Pada tabel 4.7 di atas dapat dilihat nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Hasil tiap-tiap soal tersebut menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  Jadi semua soal dapat dinyatakan valid.

#### 4.3.1.2. Analisis Uji Reabilitas

Dalam analisis uji reliabilitas ini menggunakan analisa *Cronbach Alpha*. Untuk mengetahui soal tersebut reliabel atau tidak dilihat pada nilai *Alpha* dicocokkan dengan nilai 0,6. Jika ternyata nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6 artinya signifikan atau reliabel.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Marketing Mix***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,866	,869	21

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

Pada table 4.8 di atas dapat dilihat pada nilai *Alpha* = 0,866 dicocokkan dengan nilai 0,6 ternyata nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6 artinya signifikan atau reliabel

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Menjalankan Agama**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,876	,878	9

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

Pada tabel 4.9 di atas dapat dilihat pada nilai *Alpha* = 0,876 dicocokkan dengan nilai 0,6 ternyata nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6 artinya signifikan atau reliabel

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menjadi Anggota**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,892	,899	8

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

Pada tabel 4.10 di atas dapat dilihat pada nilai *Alpha* = 0,892 dicocokkan dengan nilai 0,6 ternyata nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6 artinya signifikan atau reliabel.

#### 4.3.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi *Marketing Mix*, motivasi menjalankan agama terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Robbani Kaliwungu. Model regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian

X<sub>1</sub> = strategi *Marketing Mix*

X<sub>2</sub> = motivasi menjalankan agama

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel strategi *Marketing Mix*

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel motivasi menjalankan agama

e = pengganggu (*error*)

**Tabel 4.11**  
**Hasil analisis Linier Regresi Berganda**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Strategi Marketing Mix	,310	5,217	,000
Motivasi Menjalankan Agama	,186	1,859	,067
Konstanta	-1,632	-,363	,718
R <sup>2</sup>	,384		
F hitung	24,659		,000

Sumber: data primer yang diolah, 2011

Dari tabel 4.11 di atas dapat diperoleh persamaan regresi:

$$\text{Keputusan menjadi anggota} = -1,632 + ,310(\text{strategi Marketing Mix}) + ,186 (\text{motivasi menjalankan agama}) + e$$

**Koefesien Regresi:**

- Konstanta sebesar 1,632 menyatakan bahwa jika tidak ada *Marketing Mix* dan motivasi menjalankan agama maka keputusan menjadi anggota adalah -1,632.
- Koefisien regresi 0,310 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 point *Marketing Mix* akan meningkatkan Keputusan menjadi anggota sebesar 0,310 atau 31 persen.
- Koefisien regresi 0,186 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 point Motivasi menjalankan agama akan meningkatkan Keputusan menjadi anggota sebesar 0,186 atau 18,6 persen.

### 4.3.3. Uji Statistik

#### 4.3.3.1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah suatu masing-masing variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,632	4,500		-,363	,718
	Marketing_Mix	,310	,059	,515	5,217	,000
	Motivasi menjalankan agama	,186	,100	,184	1,859	,067

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi anggota

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen.

Hipotesis :

$H_0$  : Koefisiensi regresi tidak signifikan

$H_1$  : Koefisiensi regresi signifikan

Pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas):

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Keputusan: Terlihat bahwa pada kolom *Sig/significance* :

Variabel  $X_1$  mempunyai angka signifikan di bawah 0,05, oleh karena itu variabel  $X_1$  (strategi *Marketing Mix*) mempengaruhi variabel Y (keputusan menjadi anggota).

Sedangkan Variabel  $X_2$  mempunyai angka signifikansi di atas 0,05, oleh karena itu variabel  $X_2$  (motivasi menjalankan agama) tidak mempengaruhi variabel Y (keputusan menjadi anggota).

#### 4.3.3.2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	575,841	2	287,921	24,659	,000 <sup>a</sup>
	Residual	922,402	79	11,676		
	Total	1498,244	81			

a. Predictors: (Constant), Motivasi menjalankan agama, Marketing\_Mix

b. Dependent Variable: Keputusan menjadi anggota

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

Dari Uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 24,659 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Keputusan menjadi anggota. Atau bisa dikatakan, Variabel  $X_1$  (strategi *Marketing Mix*) dan

variabel X2 (motivasi menjalankan agama) berpengaruh terhadap variabel Y (keputusan menjadi anggota).

#### 4.3.3.3. Koefisien Determinasi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 <sup>a</sup>	,384	,369	3,41701

a. Predictors: (Constant), Motivasi menjalankan agama, Marketing\_Mix

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

Angka R sebesar 0,620 menunjukkan bahwa korelasi/ hubungan antara variabel dependen (keputusan menjadi anggota) dengan dua variabel independen lainnya adalah kuat.

**Catatan:** Definisi kuat karena angka di atas 0,5. Namun demikian bisa saja untuk kasus lain batasan angka berbeda.

Angka R square atau Koefisien Determinasi adalah 0,384 (berasal dari  $0,620 \times 0,620$ ). Hal ini berarti 38,4% variasi dari Keputusan menjadi anggota bisa dijelaskan oleh variasi dari ke dua variabel independent. Sedangkan sisanya ( $100\% - 38,4\% = 61,6\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

#### 4.3.4. Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.4.1. Uji Normalitas

Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan :

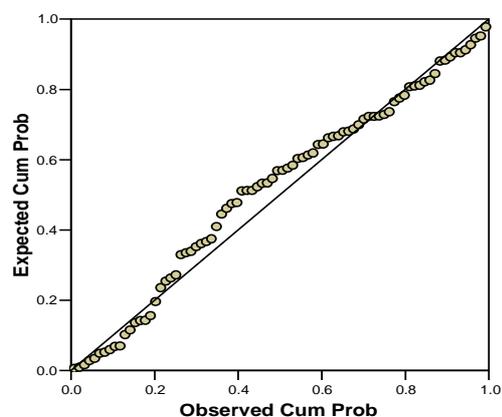
- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- Jika data menyebar jauh garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan /atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

#### Grafik 4.1

##### Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan menjadi anggota



Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Dari grafik 4.1 di atas, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai untuk prediksi Keputusan menjadi anggota berdasar masukan variabel independennya.

#### 4.3.4.2. Uji Multikolinearitas

Menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas (Multi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikorelasi**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,632	4,500		-,363	,718		
	Marketing_Mi	,310	,059	,515	5,217	,000	,798	1,252
	Motivasi menjalankan agama	,186	,100	,184	1,859	,067	,798	1,252

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi anggota

Sumber: Data primer yang diolah, 2011

#### Deteksi adanya Multiko:

Besaran VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan *Tolerance*

Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah :

- Mempunyai nilai VIF dibawah angka 10
- Mempunyai angka TOLETANCE dibawah angka 1.

Catatan:  $Tolerance = 1/VIF$  atau bisa juga  $VIF = 1/Tolerance$

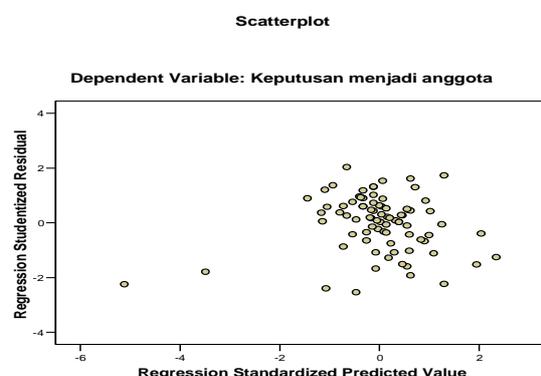
**Analisis:** Pada bagian COEFICIENT terlihat untuk kedua variable independen, angka VIF ada di bawah angka 10 (misal 1,252). Demikian juga nilai TOLERANCE dibawah angka 1 (seperti untuk variable  $X_1$  adalah 0,798).

Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinieritas (MULTIKO).

#### 4.3.4.3. Uji Heteroskedasitas

Menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedasitas. Dan jika varians berbeda, disebut Heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas.

**Grafik 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedasitas**



Sumber: Data primer yang diolah, 2011

Deteksi adanya Heteroskedasitas:

Deteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik di atas, di mana sumbu X adalah  $\hat{Y}$  yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di *studentized*.

Dasar Pengambilan keputusan:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedasitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedasitas

**Analisis:** Dari grafik 4.2 di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi Keputusan menjadi anggota berdasar masukan variabel independennya.

#### 4.3.4.4. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,620 <sup>a</sup>	,384	,369	3,41701	1,208

a. Predictors: (Constant), Motivasi menjalankan agama, Marketing\_Mix

b. Dependent Variable: Keputusan menjadi anggota

*Sumber: Data primer yang diolah, 2011*

#### Deteksi adanya Autokorelasi

besaran DURBIN WATSON

Panduan mengenai angka DW (Durbin-Watson) untuk mendeteksi autokorelasi bisa dilihat pada Tabel DW, yang bisa dilihat pada buku statistik yang relevan.

Namun demikian secara umum bisa diambil patokan :

- Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka DW di antara -2 samapai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

**Analisis** :Pada bagian MODEL SUMMARY, terlihat angka D-W sebesar +1,208. Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel strategi *Marketing Mix* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota, artinya jika strategi *Marketing Mix* ditingkatkan maka akan mempengaruhi peningkatan keputusan menjadi anggota. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi strategi *Marketing Mix* sebesar 0,310 serta uji signifikansi parsial (uji t) hasilnya sebesar 5,217 dan hasil signifikansi di bawah 5 persen, yaitu 0,0 persen.

Dalam prakteknya keputusan menjadi anggota di BMT Robbani Kaliwungu disebabkan oleh berbeda-beda, diantaranya adanya informasi yang didapatkan baik dari *personal selling*, brosur, atau lingkungan lain, produk dapat membentuk persepsi, yang akhirnya akan melahirkan sikap, kemudian timbullah keputusan pembelian, dalam hal ini yaitu keputusan menjadi anggota.

Sedangkan variabel motivasi menjalankan agama dalam penelitian ini berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Robbani Kaliwungu. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi strategi motivasi menjalankan agama sebesar 0,186 serta uji signifikansi parsial (uji t) hasilnya sebesar 1,859 dengan hasil signifikansi di atas 5 persen, yaitu 6,7 persen. Di sini walaupun motivasi menjalankan agama

tidak berpengaruh signifikan tetapi diharapkan persepsi bagi hasil yang berbeda dari bunga dapat dijadikan pertimbangan untuk memutuskan menjadi anggota di BMT Robbani Kaliwungu.

Dalam hal ini, keputusan menjadi anggota di BMT Robbani Kaliwungu disebabkan oleh adanya motivasi yang fitrah dalam diri manusia (cenderung untuk melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan) dalam hal ini menjauhi yang haram karena adanya perintah agama yang diyakini, yakni Islam. Agama dibutuhkan untuk kerangka acuan dalam hidup karena adanya pengharapan manusia akan balasan di akhirat kelak. Adanya pengharapan keselamatan dunia dan akhiratlah yang memotivasi seseorang untuk menimbulkan kesadaran yang akhirnya mampu bersikap sesuai fitrahnya. Jika agama seseorang kuat, maka motivasinya dalam menjalankan agama pun juga semakin kuat.

Dalam prakteknya keputusan menjadi anggota di BMT Robbani Kaliwungu semata-mata tidak dipengaruhi oleh motivasi menjalankan agama. Akan tetapi faktor dari luar yang lebih berpengaruh besar. Hal ini kemungkinan disebabkan bahwa rata-rata responden berasal dari kelas ekonomi menengah ke bawah.

Semakin tua usia, semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang di peroleh, baik itu pengalaman hidup ataupun pengetahuan agama (halal dan haram) yang berkaitan dengan muamalah seperti dalam menggunakan lembaga keuangan, sehingga mendorong untuk melaksanakan ajaran agamanya dan sebaliknya.

Sedangkan jenis kelamin secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Robbani Kaliwungu.

Dalam penelitian ini hasilnya berbeda dengan penelitian Ayoe Niken yang menerangkan bahwa variabel kualitas keagamaan muslimin yang tinggi berpengaruh besar terhadap keputusan untuk menggunakan bank syariah.